

PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN DAN INTEGRITAS PRIBADI TERHADAP NIAT PATUH PAJAK PADA GENERASI Z SEBAGAI CALON WAJIB PAJAK (STUDI PADA UNIVERSITAS PAMULANG)

Siti Solikhati^{1*}, Ayu Untari², Latifah Solehatun³, Reza Maulana⁴, Sri Agustina⁵, Siti Nurul Fathimah⁶

¹²³⁴⁵⁶ Akuntansi Perpajakan D4, Universitas Pamulang

*E-mail:solikhatik1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi perpajakan dan integritas pribadi terhadap niat patuh pajak Generasi Z sebagai calon wajib pajak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 34 responden. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat patuh pajak ($t = 2,587$; $p = 0,015$), sedangkan integritas pribadi juga berpengaruh positif dan signifikan ($t = 3,665$; $p < 0,001$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap niat patuh pajak ($F = 60,591$; $p < 0,001$) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa literasi perpajakan dan integritas pribadi mampu menjelaskan 79,6% variasi niat patuh pajak Generasi Z sebagai calon wajib pajak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam meningkatkan literasi perpajakan serta membangun integritas generasi muda untuk mendorong kepatuhan perpajakan di masa mendatang.

Kata Kunci: Literasi perpajakan, integritas pribadi, niat patuh pajak, Generasi Z

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tax literacy and personal integrity on the tax compliance intention of Generation Z as prospective taxpayers. A quantitative approach was employed, utilizing a survey method involving 34 respondents. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination, with the aid of SPSS version 25. The results indicate that tax literacy has a positive and significant effect on tax compliance intention ($t = 2.587$; $p = 0.015$), while personal integrity also exerts a positive and significant influence ($t = 3.665$; $p < 0.001$). Simultaneously, both variables significantly influence tax compliance intention ($F = 60.591$; $p < 0.001$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.796. This demonstrates that tax literacy and personal integrity account for 79.6% of the variation in the tax compliance intention of Generation Z as prospective taxpayers. This study is expected to provide valuable insights for the government and educational institutions regarding the enhancement of tax literacy and the fostering of integrity among the younger generation to encourage future tax compliance.

Keywords: Tax literacy, personal integrity, intention to comply with taxes, Generation Z

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan nasional, dan pelayanan publik. Penerimaan pajak yang optimal sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak (Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt., QIA., CFrA., CA., 2023).

Indonesia menerapkan **self assessment system**, yaitu sistem yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Penerapan sistem ini menuntut adanya pemahaman perpajakan yang baik serta integritas yang tinggi dari setiap wajib pajak. Kurangnya pengetahuan mengenai perpajakan maupun rendahnya integritas dapat menyebabkan rendahnya niat seseorang untuk mematuhi kewajiban perpajakan.

Generasi Z merupakan kelompok yang akan menjadi wajib pajak di masa mendatang. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital, Generasi Z memiliki kemudahan dalam memperoleh informasi, termasuk informasi mengenai perpajakan. Namun, kemudahan tersebut belum tentu diikuti dengan tingkat literasi perpajakan dan integritas pribadi yang memadai sehingga dapat memengaruhi niat mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi perpajakan dan integritas pribadi merupakan faktor yang memengaruhi niat maupun kepatuhan wajib pajak. Meskipun demikian, penelitian mengenai kedua variabel tersebut pada Generasi Z sebagai calon wajib pajak masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi perpajakan dan integritas pribadi terhadap niat patuh pajak Generasi Z sebagai calon wajib pajak, baik secara parsial maupun simultan.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Icek Ajzen mengemukakan bahwa **Theory of Planned Behavior (TPB)** menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Semakin positif sikap individu terhadap suatu perilaku, semakin besar dukungan lingkungan, dan semakin tinggi keyakinan bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan, maka semakin kuat niat individu untuk melaksanakan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

Dalam penelitian ini, teori TPB digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan bahwa literasi perpajakan dan integritas pribadi dapat meningkatkan niat Generasi Z dalam memenuhi kewajiban perpajakan ketika telah menjadi wajib pajak.

Literasi Perpajakan

Literasi perpajakan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, ketentuan, hak, dan kewajiban perpajakan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pemenuhan kewajiban perpajakan. Individu yang memiliki literasi perpajakan yang baik akan lebih memahami pentingnya pajak bagi pembangunan negara serta prosedur pelaporan dan pembayaran pajak. Tingginya literasi perpajakan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan niat untuk mematuhi ketentuan perpajakan.

Integritas Pribadi

Integritas pribadi merupakan konsistensi individu dalam menjunjung nilai kejujuran, tanggung jawab, serta komitmen moral dalam setiap tindakan. Dalam konteks perpajakan, integritas tercermin dari kesediaan individu untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara jujur tanpa melakukan penghindaran maupun penggelapan pajak. Semakin tinggi integritas seseorang, semakin tinggi pula kecenderungannya untuk mematuhi peraturan perpajakan.

Niat Patuh Pajak

Niat patuh pajak merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Niat tersebut meliputi keinginan untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, menghitung, membayar, dan melaporkan pajak secara benar, lengkap, dan tepat waktu. Niat patuh pajak merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak di masa mendatang.

Pengembangan Hipotesis

Literasi perpajakan memberikan pemahaman kepada individu mengenai manfaat pajak, hak dan kewajiban perpajakan, serta prosedur pelaksanaan kewajiban perpajakan. Berdasarkan **Theory of Planned Behavior**, semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai perpajakan maka akan semakin positif sikap yang terbentuk terhadap kepatuhan pajak. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif terhadap niat maupun kepatuhan wajib pajak.

H1: Literasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Patuh Pajak.

Integritas pribadi merupakan salah satu nilai moral yang mendorong individu untuk bertindak jujur dan bertanggung jawab. Individu yang memiliki integritas tinggi cenderung memiliki komitmen yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integritas pribadi berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan.

H2: Integritas Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Patuh Pajak.

Literasi perpajakan dan integritas pribadi merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam membentuk niat kepatuhan perpajakan. Individu yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik dan didukung oleh integritas yang tinggi akan lebih memahami pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diperkirakan secara bersama-sama memengaruhi niat patuh pajak.

H3: Literasi Perpajakan dan Integritas Pribadi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Patuh Pajak.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **kuesioner**. Data yang digunakan merupakan **data primer** yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antara variabel literasi perpajakan, integritas pribadi, dan niat patuh pajak secara objektif melalui analisis statistik. Metode ini juga memungkinkan peneliti memperoleh data dari responden secara efisien sehingga dapat menggambarkan kondisi aktual mengenai niat patuh pajak pada Generasi Z sebagai calon wajib pajak.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah **mahasiswa Generasi Z sebagai calon wajib pajak**. Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

- a) Mahasiswa yang termasuk kategori Generasi Z.
- b) Berusia 17–29 tahun.
- c) Telah memperoleh pengetahuan atau mata kuliah perpajakan.
- d) Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak **34 responden**.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:

1. Niat Patuh Pajak (Y)

Indikator:

- Niat mendaftarkan NPWP.
- Niat menghitung dan membayar pajak.
- Niat melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT).
- Niat memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (*voluntary compliance*).

2. Literasi Perpajakan (X1)

Indikator:

- Pemahaman mengenai pengertian dan fungsi pajak.
- Pengetahuan mengenai hak dan kewajiban perpajakan.

- Pengetahuan mengenai sanksi perpajakan.
- Pemahaman tata cara pelaporan pajak.

3. Integritas Pribadi (X2)

Indikator:

- Kejujuran dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
- Tanggung jawab moral sebagai wajib pajak.
- Konsistensi terhadap nilai-nilai kejujuran.
- Penolakan terhadap praktik penghindaran dan penggelapan pajak.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan **Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25** untuk menguji hipotesis penelitian. Tahapan analisis data meliputi:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**, yaitu untuk memberikan gambaran data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.
2. **Uji Kualitas Data**, yang terdiri atas:
 - Uji Validitas
 - Uji Reliabilitas
3. **Uji Asumsi Klasik**, meliputi:
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heteroskedastisitas
4. **Analisis Regresi Linier Berganda**, untuk mengetahui pengaruh Literasi Perpajakan (X1) dan Integritas Pribadi (X2) terhadap Niat Patuh Pajak (Y). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Niat Patuh Pajak

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi Literasi Perpajakan

b₂ = Koefisien regresi Integritas Pribadi

X₁ = Literasi Perpajakan

X₂ = Integritas Pribadi

e = Error

5. **Uji Simultan (Uji F)**, digunakan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Perpajakan dan Integritas Pribadi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Niat Patuh Pajak. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.
6. **Uji Parsial (Uji t)**, digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi > 0,05

maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

7. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**, digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel Literasi Perpajakan dan Integritas Pribadi dalam menjelaskan variasi Niat Patuh Pajak. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti, yaitu **Literasi Perpajakan, Integritas Pribadi, dan Niat Patuh Pajak**. Dengan jumlah responden **34 orang**, nilai **r tabel** pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah **0,339**. Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai **r hitung** $>$ **r tabel**, sebagaimana disajikan pada **Tabel 2**. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan **IBM SPSS Statistics versi 29**. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Menurut Ghazali (2018), suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai **r hitung lebih besar daripada r tabel**, sedangkan apabila nilai **r hitung lebih kecil daripada r tabel**, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan memiliki nilai **r hitung** $>$ **0,339**, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan **valid** dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen (r Hitung)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
Y1.1	0,395	0,339	0,021	Valid
Y1.2	0,443	0,339	0,009	Valid
Y1.3	0,630	0,339	0,001	Valid
Y1.4	0,549	0,339	0,001	Valid
Y1.5	0,394	0,339	0,001	Valid
Y1.6	0,756	0,339	0,001	Valid
Y1.7	0,667	0,339	0,001	Valid
X1.1	0,692	0,339	0,001	Valid
X1.2	0,670	0,339	0,001	Valid
X1.3	0,811	0,339	0,001	Valid
X1.4	0,483	0,339	0,001	Valid
X1.5	0,524	0,339	0,001	Valid
X1.6	0,652	0,339	0,001	Valid
X1.7	0,737	0,339	0,001	Valid
X2.1	0,826	0,339	0,001	Valid
X2.2	0,697	0,339	0,001	Valid
X2.3	0,780	0,339	0,001	Valid
X2.4	0,687	0,339	0,001	Valid
X2.5	0,605	0,339	0,001	Valid
X2.6	0,591	0,339	0,001	Valid
X2.7	0,438	0,339	0,010	Valid

Sumber : IBM SPSS 29

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, seluruh item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai **r hitung** lebih besar daripada **r tabel (0,339)** pada taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan **valid**. Item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas telah dieliminasi sehingga tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Dengan demikian, instrumen penelitian pada variabel **Literasi Perpajakan (X1)**, **Integritas Pribadi (X2)**, dan **Niat Patuh Pajak (Y)** layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2018) yang menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai **r hitung** lebih besar daripada **r tabel**, sehingga mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji reliabilitas terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,918	8

Sumber : IBM SPSS 29

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Niat Patuh Pajak (Y) seperti tabel diatas bahwa cronbach's alpha sebesar $0,918 > 0,60$. Bisa disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel Y semuanya dapat dipercaya atau reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	8

Sumber : IBM SPSS 29

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Literasi Perpajakan (X1) menunjukkan bahwa alfa cronbact untuk variabel ini lebih besar dari pada nilai dasar, yaitu $0,926 > 0,60$. Hasil ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang dibuat tentang variabel (X1) dapat diterima dan dapat diandalkan.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Sosialisasi Pajak (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	8

Sumber : IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel hasil, hasil uji reliabilitas variabel Integritas Pribadi (X2) menunjukkan bahwa alfa cronbact $0,927 > 0,60$, sehingga semua pernyataan yang dibuat tentang variabel ini dapat diterima dan dapat diandalkan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,08783140
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,102
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,197
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,192
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

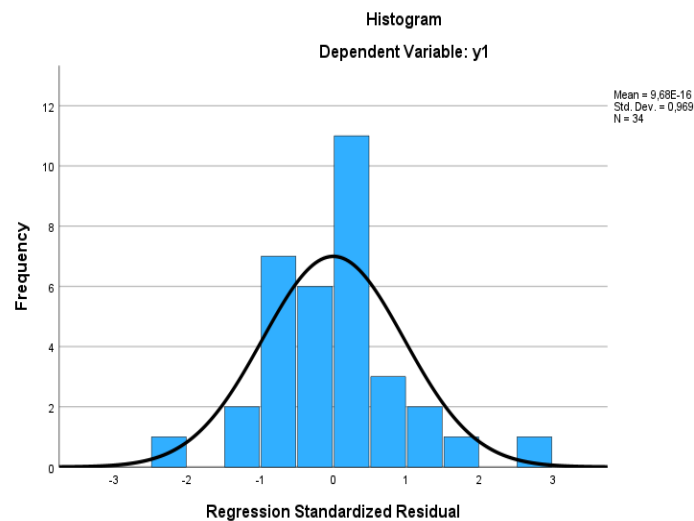
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

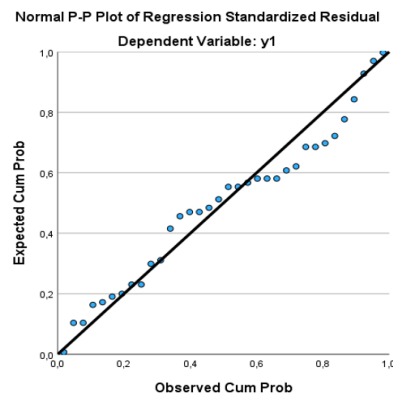
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : IBM SPSS 29

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel X Terhadap Variabel Y Histogram



Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Variabel X Terhadap Variabel Y P-P Plot



Sumber : IBM SPSS 29

Berdasarkan dari tabel 5, tabel 6 dan tabel 7 yang terdapat hasil uji klasik normalitas histogram grafik berbentuk landai seperti gunung maka dapat dikatakan pola terdistribusi normal, kemudian hasil uji normalitas P-P Plot menunjukkan garis diagonal maka dapat dikatakan pola terdistribusi normal. Dan dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil sebesar 0,197. Jika nilai asymp. sig. pada tabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar yang artinya terdistribusi normal.

Table 8. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

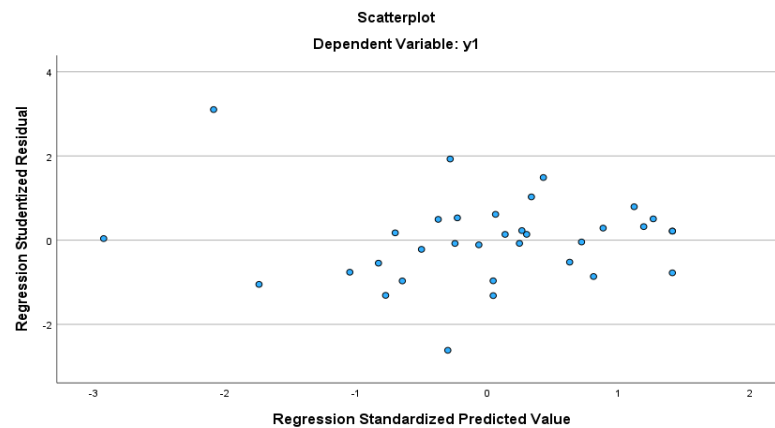
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,789	2,697		1,405	,170		
	x1	,333	,129	,385	2,587	,015	,297	3,364
	x2	,556	,152	,545	3,665	<,001	,297	3,364

a. Dependent Variable: y1

Sumber : IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai VIF variabel (X1) dan variabel (X2) adalah $3,364 < 10$ dan nilai tolerance value sebesar $0.297 > 0,1$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi multikolonearitas.

Tabel 9. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Sumber : IBM SPSS 29

Dengan melihat grafik Scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi pada R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,783	3,18588

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y1

Sumber : IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel 10 dipengaruhi nilai koefisien R square sebesar 0,892 atau 89,2% jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Literasi Perpajakan (X1) dan Integritas Pribadi X2 terhadap Niat Patuh Pajak (Y) sebesar 0,892.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,789	2,697		1,405	,170
	x1	,333	,129	,385	2,587	,015
	x2	,556	,152	,545	3,665	<,001

a. Dependent Variable: y1

Sumber : IBM SPSS 29

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$= 3,789 + 0,333 + 0,556$$

- Nilai konstanta sebesar 3,789 menunjukkan bahwa apabila variabel X1 dan X2 bernilai nol, maka nilai Y1 diprediksi sebesar 3,789. Nilai konstanta ini tidak signifikan ($t = 1,405$, $p = 0,170 > 0,05$), yang umum terjadi dalam analisis regresi berganda dan tidak mempengaruhi interpretasi koefisien variabel bebas.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,333 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X1 akan meningkatkan Y1 sebesar 0,333 satuan, dengan asumsi X2 konstan. Nilai t hitung sebesar 2,587 dengan signifikansi 0,015 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1.
- Koefisien regresi X2 sebesar 0,556 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X2 akan meningkatkan Y1 sebesar 0,556 satuan, dengan asumsi X1 konstan. Nilai t hitung sebesar 3,665 dengan signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1229,972	2	614,986	60,591	<,001 ^b
	Residual	314,645	31	10,150		
	Total	1544,618	33			

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : IBM SPSS 29

X1 dan X2 Terhadap Y

Nilai Sign. < 0,05

Nilai f hitung > f table

Nilai f table = 3,32

ariabel X2 Terhadap Y

Nilai sign. 0,001 < 0,05 t hitung > t table

nilai f hitung 60,591 > nilai f table 3,32

Dari table 12 dapat diketahui nilai signifikansi untuk Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Sosialisasi Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Niat Patuh Pajak (Y) adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan f hitung 60,591 > nilai f table 3,32. Hal tersebut membuktikan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Literasi Perpajakan (X1) dan Integritas Pribadi (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Z (Y) secara signifikan.

Hasil Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,789	2,697		1,405	,170
	x1	,333	,129	,385	2,587	,015
	x2	,556	,152	,545	3,665	<,001

a. Dependent Variable: y1

Sumber : IBM SPSS 29

Nilai sign. < 0,05

Nilai t hitung > nilai t table

t table = t (a/2 : n-k-1)

a = 5% = t (0,05/2 ; 34-2-1)

= 0,025 ; 31

= 2.03951 (2.040)

Variabel X1 TERHADAP Y

Nilai sign. 0,002 < 0,05

t hitung > t table 2,587 > 2,040

Variabel X2 TERHADAP Y

Nilai sign. 0,035 < 0,05

t hitung > t table 3,665 > 2,040

a. Sesuai dengan Tabel 13 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai

signifikansi pengaruh Literasi Perpajakan (X1) terhadap Niat Patuh Pajak pada Generasi Z (Y) adalah $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,587 > \text{nilai } t \text{ table } 2,040$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh Literasi Perpajakan (X1) terhadap Niat Patuh Pajak pada Generasi Z (Y) secara signifikan.

- b. Sesuai dengan Tabel 13 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Integritas Pribadi (X2) terhadap Niat Patuh Pajak pada Generasi Z (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,665 > \text{nilai } t \text{ table } 2,040$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh Integritas Pribadi (X2) terhadap Niat Patuh Pajak pada Generasi Z (Y) secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh literasi perpajakan dan integritas pribadi terhadap niat patuh pajak Generasi Z sebagai calon wajib pajak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat patuh pajak Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi perpajakan yang dimiliki Generasi Z, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan ketika menjadi wajib pajak.
2. Integritas pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat patuh pajak Generasi Z. Dengan demikian, semakin tinggi integritas pribadi yang dimiliki seseorang, maka semakin besar niatnya untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara jujur dan bertanggung jawab.
3. Literasi perpajakan dan integritas pribadi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat patuh pajak Generasi Z sebagai calon wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan niat Generasi Z untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan literasi perpajakan kepada Generasi Z melalui media digital yang lebih interaktif, seperti media sosial, webinar, podcast, dan platform digital lainnya agar pemahaman perpajakan dapat meningkat sejak dini.
2. Bagi Generasi Z sebagai Calon Wajib Pajak Generasi Z diharapkan dapat meningkatkan literasi perpajakan dengan lebih aktif mempelajari hak dan kewajiban perpajakan serta menanamkan nilai-nilai integritas, seperti kejujuran dan tanggung jawab, sehingga memiliki niat yang tinggi untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela.
3. Bagi Institusi Pendidikan Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan diharapkan dapat memperkuat pendidikan perpajakan melalui mata kuliah, seminar, maupun pelatihan perpajakan, serta menanamkan nilai-nilai integritas kepada mahasiswa agar terbentuk calon wajib pajak yang sadar dan patuh terhadap kewajiban perpajakan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi niat patuh pajak, seperti kepercayaan kepada pemerintah, kualitas pelayanan fiskus, digitalisasi perpajakan, norma subjektif, maupun persepsi kontrol perilaku, serta menggunakan jumlah responden yang lebih besar sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 179–211.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*.
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt., QIA., CFrA., CA., C. (2023). *Perpajakan*. Penerbit Andi.
- Rahmawati, S., & Hidayat, A. (2023). Pengaruh literasi digital dan sosialisasi perpajakan terhadap pemahaman perpajakan generasi muda. *Jurnal Riset Perpajakan Nasional*, 11(1), 33–47.
- Satyva, R. (2026). Literasi digital sebagai faktor kunci dalam penerapan sistem perpajakan modern. *Jurnal Teknologi Informasi dan Perpajakan*, 5(1), 12–24.
- Siadari, R., Zikriyah, N., & Adelia, P. (2026). Pengaruh sosialisasi perpajakan dan literasi digital terhadap pemahaman pajak. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Terapan*, 15(2), 102–118.
- Wiharyana, T., & Nurkhalisah, F. (2026). Efektivitas sosialisasi perpajakan digital dalam penyebaran informasi perpajakan. *Jurnal Kebijakan Fiskal dan Perpajakan*, 9(1), 66–80.